



Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada UD. Yusman Sibuluan Kabupaten Tapanuli Tengah

¹ Muti Arlisna, ² Nur'Ainun Hasibuan, ³ Jeniusman Ahmad Hutagalung
^{1,2,3} STIE Al-Wasliyah Sibolga, Sibolga, Indonesia

ARTICLE INFO

Kata kunci:
 Debt to Equity Ratio,
 Return on Equity,
 Profitabilitas,
 Struktur Modal

Keywords:
 Debt to Equity Ratio,
 Return on Equity,
 Profitability,
 Capital Structure

Email :
 mutiarlisna@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Equity (ROE) pada UD. Yusman Sibuluan Kabupaten Tapanuli Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan selama periode 2020–2024 yang dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER memiliki hubungan negatif terhadap ROE dengan koefisien korelasi sebesar -0,123 dan koefisien determinasi sebesar 1,5%. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 2,429 - 0,369X$. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE dengan nilai signifikansi sebesar 0,844 ($>0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa DER bukan merupakan faktor utama yang memengaruhi ROE pada UD. Yusman Sibuluan Kabupaten Tapanuli Tengah, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

This study aims to determine the effect of Debt to Equity Ratio (DER) on Return on Equity (ROE) at UD. Yusman Sibuluan, Central Tapanuli Regency. The research uses a quantitative approach with a descriptive associative method. The data used are secondary data in the form of financial statements for the period 2020–2024, analyzed using simple linear regression with the assistance of SPSS. The results show that DER has a negative relationship with ROE, with a correlation coefficient of -0.123 and a coefficient of determination of 1.5%. The regression equation obtained is $Y = 2.429 - 0.369X$. Hypothesis testing indicates that DER has no significant effect on ROE, with a significance value of 0.844 (>0.05). Therefore, it can be concluded that DER is not a major factor affecting ROE at UD. Yusman Sibuluan, while the remaining variation is influenced by other factors outside this study.

Copyright © 2026 EBISMA.

All rights reserved is Licensed under a [Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License \(CC BY-NC 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai suatu entitas bisnis memiliki tujuan utama untuk memperoleh keuntungan serta menjaga keberlangsungan usahanya melalui pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Informasi keuangan, baik historis maupun terkini, menjadi dasar penting bagi manajemen dalam menilai kinerja serta menentukan kebijakan strategis perusahaan. Kebutuhan akan dana, baik jangka pendek maupun jangka panjang, mendorong perusahaan untuk memilih sumber pendanaan yang optimal, yang umumnya berasal dari modal sendiri maupun pinjaman. Dalam hal ini, rasio solvabilitas seperti Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan memanfaatkan utang dalam struktur permodalannya serta kemampuannya dalam memenuhi kewajiban finansial.

Selain itu, kinerja keuangan perusahaan juga dapat diukur melalui rasio profitabilitas, salah satunya Return on Equity (ROE), yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Dalam praktiknya, penggunaan utang dapat memberikan keuntungan berupa penghematan pajak dan peningkatan pengembalian kepada pemegang saham, selama tingkat pengembalian aset lebih tinggi dibandingkan biaya utang. Namun demikian, penggunaan utang yang berlebihan juga dapat meningkatkan risiko keuangan dan berdampak pada penurunan laba.

Objek penelitian ini adalah UD. Yusman Sibuluan Kabupaten Tapanuli Tengah, sebuah usaha yang bergerak di bidang pengolahan kayu seperti pembuatan kosen, pintu, jendela, dan perabotan, yang telah beroperasi sejak tahun 2018. Berdasarkan hasil pra-riset, ditemukan bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami fluktuasi, khususnya pada nilai Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER). ROE mengalami peningkatan pada periode awal namun kemudian mengalami penurunan pada tahun-tahun berikutnya, sementara DER menunjukkan tren kenaikan hingga periode tertentu sebelum kembali menurun.

Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity pada UD. Yusman Sibuluan Kabupaten Tapanuli Tengah.

– Muti Arlisna, et al

Di sisi lain, laba perusahaan selama periode 2020 hingga 2024 juga mengalami fluktuasi meskipun secara umum menunjukkan kecenderungan peningkatan.

Fenomena tersebut menunjukkan adanya hubungan yang dinamis antara struktur modal dan tingkat profitabilitas perusahaan. Penggunaan utang yang tinggi dapat mempengaruhi struktur modal dan berpotensi menekan laba apabila tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity guna mengetahui sejauh mana kebijakan pendanaan perusahaan berdampak terhadap kinerja keuangannya. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada UD. Yusman Sibuluan Kabupaten Tapanuli Tengah, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis dalam pengambilan keputusan keuangan perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel Debt to Equity Ratio (DER) sebagai variabel independen terhadap Return on Equity (ROE) sebagai variabel dependen. Pendekatan ini dipilih karena mampu menjelaskan keterkaitan antar variabel secara objektif berdasarkan data numerik yang diolah secara statistik. Penelitian dilaksanakan di UD. Yusman Sibuluan Kabupaten Tapanuli Tengah yang beralamat di Jl. BKKBN, Sibuluan Nalambok, Kecamatan Pandan, dengan waktu penelitian dimulai dari April hingga Agustus 2025 yang mencakup tahap pra-survei, pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan laporan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan UD. Yusman Sibuluan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, sehingga diperoleh sampel berupa laporan keuangan selama lima tahun terakhir, yaitu periode 2020 hingga 2024. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dalam bentuk angka yang bersumber dari data sekunder, berupa laporan keuangan perusahaan yang meliputi neraca dan laporan laba rugi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur dan studi lapangan. Studi literatur dilakukan dengan mengkaji berbagai referensi ilmiah yang relevan, sedangkan studi lapangan dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Namun, teknik utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu pengumpulan data laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan, yang mencerminkan kondisi keuangan serta kinerja operasional selama periode penelitian.

Variabel penelitian terdiri dari variabel independen yaitu Debt to Equity Ratio (DER) yang diukur dengan perbandingan total utang terhadap total ekuitas, serta variabel dependen yaitu Return on Equity (ROE) yang diukur dari perbandingan laba bersih terhadap ekuitas. Kedua variabel diukur menggunakan skala rasio. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik dan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan software Statistical Package for Social Sciences (SPSS) versi 21. Uji asumsi klasik yang dilakukan mencakup uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov serta uji autokorelasi dengan melihat nilai Durbin-Watson.

Selanjutnya, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh DER terhadap ROE dengan model persamaan $Y = a + bX$. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t dengan tingkat signifikansi 5% untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian ditentukan berdasarkan perbandingan antara nilai t hitung dan t tabel, di mana hipotesis alternatif diterima apabila t hitung lebih besar atau sama dengan t tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata Debt to Equity Ratio (DER) pada UD. Yusman Sibuluan Kabupaten Tapanuli Tengah selama periode 2020–2024 sebesar 0,47, yang mengindikasikan bahwa struktur permodalan perusahaan tergolong baik karena proporsi utang relatif lebih kecil dibandingkan ekuitas. Secara tren, DER mengalami penurunan dari 0,57 pada tahun 2020 menjadi 0,32 pada tahun 2024, yang menunjukkan adanya upaya perusahaan dalam mengurangi ketergantungan terhadap utang. Di sisi lain, Return on Equity (ROE) memiliki nilai rata-rata sebesar 2,26, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki tergolong baik. Namun demikian,

ROE mengalami fluktuasi, dengan peningkatan dari tahun 2020 hingga 2022, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2023 dan 2024.

Pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa data penelitian telah memenuhi syarat analisis regresi. Uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,200 ($>0,05$), yang berarti data berdistribusi normal. Uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak adanya pola tertentu pada sebaran residual, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Selanjutnya, uji autokorelasi dengan nilai Durbin-Watson sebesar 1,414 berada di antara batas atas dan bawah, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa hubungan antara Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Equity (ROE) memiliki nilai koefisien sebesar -0,123, yang berarti hubungan tersebut bersifat negatif dengan tingkat kekuatan yang sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan DER cenderung diikuti oleh penurunan ROE, meskipun hubungan tersebut sangat lemah. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,015 menunjukkan bahwa hanya 1,5% variasi ROE dapat dijelaskan oleh DER, sedangkan sisanya sebesar 98,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Hasil analisis regresi linier sederhana menghasilkan persamaan $Y = 2,429 - 0,369X$, yang menunjukkan bahwa DER memiliki pengaruh negatif terhadap ROE. Artinya, setiap peningkatan DER akan menurunkan ROE, dengan asumsi variabel lain tetap. Namun, hasil uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -0,214 lebih kecil dari t tabel sebesar 3,182, serta nilai signifikansi sebesar 0,844 ($>0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity pada UD. Yusman Sibuluan Kabupaten Tapanuli Tengah, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini tidak terbukti.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data yang digunakan telah memenuhi asumsi klasik, di mana uji normalitas menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan layak digunakan dalam analisis lebih lanjut. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,844 ($>0,05$), yang mengindikasikan bahwa model regresi tidak signifikan. Dengan demikian, variabel Debt to Equity Ratio (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return on Equity (ROE) pada UD. Yusman Sibuluan Kabupaten Tapanuli Tengah.

Persamaan regresi yang diperoleh yaitu $Y = 2,429 - 0,369X$ menunjukkan bahwa DER memiliki arah hubungan negatif terhadap ROE. Hal ini berarti bahwa peningkatan DER cenderung diikuti oleh penurunan ROE, meskipun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Secara teoritis, penggunaan utang yang tinggi dapat meningkatkan beban bunga yang pada akhirnya menekan laba bersih dan berdampak pada penurunan tingkat pengembalian terhadap ekuitas. Namun, dalam konteks penelitian ini, pengaruh tersebut tidak cukup kuat untuk menjelaskan variasi ROE secara signifikan.

Hasil uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -0,214 dengan tingkat signifikansi 0,844 ($>0,05$), sehingga hipotesis alternatif ditolak dan hipotesis nol diterima. Hal ini menegaskan bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity. Selain itu, nilai koefisien determinasi sebesar 0,015 menunjukkan bahwa hanya 1,5% variasi ROE yang dapat dijelaskan oleh DER, sedangkan sebagian besar yaitu 98,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model, seperti efisiensi operasional, volume penjualan, struktur biaya, serta pengelolaan aset.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan maupun kesamaan. Penelitian oleh Fauzi dan Tama (2025) menemukan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Return on Equity, sedangkan penelitian Armin dan Maryandhi (2018) menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Equity. Perbedaan hasil penelitian ini dapat disebabkan oleh perbedaan objek penelitian, sektor usaha, serta kondisi keuangan masing-masing perusahaan. Dalam penelitian ini, Debt to Equity Ratio justru menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan, yang mengindikasikan bahwa peningkatan utang tidak selalu mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan, khususnya pada skala usaha kecil seperti UD. Yusman Sibuluan.

Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan struktur modal melalui penggunaan utang belum menjadi faktor utama dalam meningkatkan kinerja profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam meningkatkan

Return on Equity, seperti peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi penggunaan aset, serta strategi peningkatan pendapatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) memiliki hubungan negatif dengan Return on Equity (ROE) pada UD. Yusman Sibuluan Kabupaten Tapanuli Tengah, namun dengan tingkat hubungan yang sangat rendah dan tidak signifikan secara statistik. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar -0,123, persamaan regresi $Y = 2,429 - 0,369X$, serta nilai signifikansi uji t sebesar 0,844 ($>0,05$). Selain itu, nilai koefisien determinasi sebesar 1,5% menunjukkan bahwa pengaruh DER terhadap ROE sangat kecil, sedangkan sebagian besar dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa struktur modal yang diukur melalui DER bukan merupakan faktor utama yang memengaruhi profitabilitas perusahaan, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini tidak terbukti.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2019). Manajemen penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahmi, I. (2016). Analisis laporan keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fauzi, M. H., & Tama, C. W. (2025). Pengaruh debt to equity ratio terhadap return on equity pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk periode 2019–2023. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 12(1), 45–56.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2020). Analisis laporan keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Juliandi, A., & Irfan. (2015). Metodologi penelitian bisnis: Konsep dan aplikasi. Medan: UMSU Press.
- Kasmir. (2016). Analisis laporan keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Martono, N. (2015). Metode penelitian kuantitatif: Analisis isi dan analisis data sekunder. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Situmorang, S. H., & Lutfi, M. (2016). Analisis data untuk riset manajemen dan bisnis. Medan: USU Press.
- Armin, K., & Maryandhi. (2018). Pengaruh debt to equity ratio terhadap return on equity pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Indonesia Stock Exchange (IDX) tahun 2012–2016. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 120–130.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Ross, S. A., Westerfield, R., & Jordan, B. D. (2019). *Fundamentals of corporate finance* (12th ed.). New York: McGraw-Hill Education.